

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa. Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025 selama kurun waktu sebulan lamanya.

Kampung Baru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, merupakan salah satu desa dengan potensi pedagang dan petani yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Padi, kelapa, dan Pisang. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Kampung Baru yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Kampug Baru yaitu UMKM Keripik Pisang Dua Putra yang memulai usahanya pada tahun 2005. UMKM ini merupakan salah satu bentuk usaha olahan hasil pertanian yang memanfaatkan potensi pisang sebagai komoditas unggulan di daerah tersebut. Dengan mengolah pisang menjadi keripik, usaha ini mampu memberikan nilai tambah pada hasil pertanian lokal sekaligus membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Meskipun memiliki potensi yang besar, dalam praktik pengelolaannya UMKM Keripik Pisang Dua Putra masih menghadapi beberapa kendala, khususnya terkait dengan penentuan harga jual produk. Selama ini, penetapan harga jual lebih banyak dilakukan berdasarkan perkiraan sederhana dan mengikuti harga pasar yang berlaku. Cara ini memang memudahkan, namun menimbulkan risiko ketidakakuratan dalam perhitungan laba dan keuntungan yang diperoleh. Akibatnya, margin keuntungan menjadi tidak stabil dan pelaku usaha kesulitan dalam merencanakan strategi usaha untuk jangka panjang. Permasalahan yang muncul tersebut menunjukkan bahwa UMKM Keripik Pisang Dua Putra belum sepenuhnya menerapkan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dalam proses bisnisnya. Padahal, perhitungan HPP sangat penting untuk mengetahui secara jelas seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, mulai dari biaya bahan baku, biaya

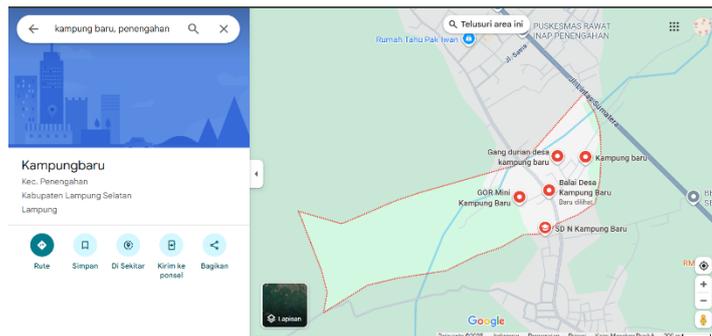
tenaga kerja langsung, hingga biaya overhead. Tanpa adanya perhitungan HPP yang tepat, pemilik usaha sulit menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya riil produksi dan keuntungan yang ingin dicapai. Ketidakakuratan dalam penentuan harga jual juga dapat berdampak pada daya saing produk. Jika harga jual terlalu rendah, keuntungan yang diperoleh menjadi sangat kecil atau bahkan menimbulkan kerugian. Sebaliknya, jika harga jual terlalu tinggi, produk menjadi sulit bersaing dengan kompetitor yang menawarkan harga lebih terjangkau. Kondisi ini tentu dapat menghambat perkembangan usaha serta menurunkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, penerapan metode perhitungan HPP menjadi salah satu solusi yang penting bagi UMKM Keripik Pisang Dua Putra. Dengan menghitung HPP secara terstruktur dan sistematis, pemilik usaha dapat menetapkan harga jual yang lebih tepat, akurat, dan berorientasi pada keberlangsungan usaha. Selain itu, penerapan HPP juga membantu dalam menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, mengukur tingkat efisiensi produksi, serta mempermudah pengambilan keputusan terkait strategi bisnis di masa depan.

Dengan adanya penerapan HPP, UMKM Keripik Pisang Dua Putra diharapkan mampu meningkatkan ketepatan penentuan harga jual produk, menjaga stabilitas keuntungan, serta memperkuat daya saing di pasar. Langkah ini tidak hanya bermanfaat bagi pemilik usaha, tetapi juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kampung Baru secara keseluruhan, terutama dalam peningkatan ekonomi lokal dan pengembangan potensi desa berbasis hasil pertanian.

1.1.1. Profil Desa

Desa Kampung Baru merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35591. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 1,52 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 946 jiwa dan kepadatan sekitar 600 jiwa per km². Desa ini terbagi menjadi dua dusun dan empat rukun tetangga (RT).

Pemerintahan desa dipimpin oleh Kepala Desa Efendi HF sejak tahun 2013, didukung perangkat desa lainnya. Kantor desa beralamat di Jalan At-Taqwa dan dapat dihubungi melalui telepon 088747910891 atau email pemdeskampbaru@gmail.com.



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Kampung Baru

a. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Kampung Baru terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung selatan, dengan batas – bata wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Pasuruan dan Desa Ruang Tengah.
- Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Banjarmasin.
- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Way Kalam.
- Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Banjarmasin.

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

• Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 946 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 502 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 444 jiwa.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk 2022

Penduduk Laki – laki	502 Jiwa
Penduduk Perempuan	444 Jiwa
Jumlah Penduduk	946 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	204 KK

• Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa kampung Baru adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sekolah Dasar / Sederajat	125 Orang
SMP / Sederajat	43 Orang
SMA / Sederajat	35 Orang
Sarjana S1	13 Orang

Tabel 1. 3 Mata Pencaharian Pokok

Pegawai Negeri Sipil	9 Orang
Swasta	29 Orang
Wiraswasta	122 Orang
Petani	41 Orang
Buruh Harian	40 Orang

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

Efendi HF	: Kepala Desa
Dodi Prasetyo	: Sekertaris Desa
Amrullah	: Kepala Urusan Keuangan
Ashar	: Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
Ibrohim	: Kepala Urusan Perencanaan
M Fadulloh	: Kepala Seksi
Pelayanan Herwansyah	: Kepala Seksi
Kesejahteraan Nahri	: Kepala Seksi
Pemerintahan Suprianto AS	: Kadus I
Abdul Akhir	: Kadus II

1.1.2. Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Keripik Pisang Dua Putra:

Nama Usaha : Keripik Pisang Dua Putra
Nama Pemilik : Ibu Tuhadjah
Tahun Berdiri : 2005
Alamat Pemilik Usaha : Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan,
Kabupaten Lampung Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada UMKM Keripik Pisang Dua Putra di Desa Kampung Baru?
2. Bagaimana proses produksi keripik pisang dilakukan agar dapat menekan biaya dan memberikan keuntungan yang optimal?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Bagi Pelaku UMKM, perhitungan HPP membantu mengetahui secara tepat biaya produksi yang dikeluarkan. Hal ini menjadi dasar dalam menentukan harga jual yang sesuai sehingga usaha dapat memperoleh keuntungan yang optimal.
2. Bagi Penulis, perhitungan HPP memberikan pemahaman mengenai struktur biaya produksi serta membantu dalam memberikan rekomendasi untuk peningkatan efisiensi dan pengembangan usaha.

1.3.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini antara lain:

1. Penerapan perhitungan HPP memberikan pengalaman baru bagi penulis dan pemilik UMKM dalam mengetahui secara detail biaya produksi keripik pisang, sehingga dapat menetapkan harga jual yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisi pasar. Melalui program ini, UMKM Keripik Pisang Dua Putra memperoleh wawasan tentang

pentingnya perhitungan biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi dan keuntungan usaha.

2. Dengan adanya penerapan HPP, UMKM dapat lebih mudah mengontrol pengeluaran, meminimalisir pemborosan, serta meningkatkan daya saing produk di pasaran karena harga jual ditetapkan berdasarkan perhitungan biaya yang akurat.

1.3.2.1. Manfaat bagi Penulis

Manfaat untuk penulis yang di dapatkan selama melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang serta mengimplementasikan strategi HPP produk pada UMKM keripik pisang
2. Meningkatkan keterampilan analisis pasar, komunikasi, dan pendampingan usaha kecil sehingga dapat menjadi bekal dalam dunia kerja maupun wirausaha.

1.3.2.2. Manfaat bagi Kampus

Manfaat untuk kampus yang di dapatkan selama mengadakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Meningkatkan peran kampus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan HPP.
2. Memberikan kontribusi nyata kampus dalam mendukung perkembangan UMKM di wilayah pedesaan.

1.3.2.3. Manfaat bagi Pelaku Usaha

Manfaat untuk UMKM yang di dapatkan selama Mahasiswa/i Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Membantu peelaku usaha dalam memahami dan menerapkan prhitungan HPP secara tepat.
2. Memberikan wawasan kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan biaya produksi melalui penerapan HPP sehingga usaha dapat lebih berkembang .

1.3.2.4. Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat untuk masyarakat yang di dapatkan selama Mahasiswa/i Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Masyarakat Desa Kampung Baru memperoleh pengetahuan tentang pentingnya HPP dalam mengembangkan produk lokal.
2. Memberikan contoh nyata bagaimana pengelolaan usaha yang lebih terarah melalui pencatatan biaya produksi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Kampung Baru Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Kampung Baru.
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Kampung Baru.
- d. Masyarakat Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.